HASIL RAPAT FORMATSDA X

(FORUM MATSARATUL HUDA)

Tanggal : 13 Juli 2021
Tempat : Ruang Guru SMPM
Jam : 08.00 – Selesai WIB

NO	URAIAN	EVALUASI	PENYELESAIAN

	Dr. KH. Kholilurrahman, S.H., M.Si memberikan pengarahan :
	- Pengelola, Guru perlu melakukan terapi (uap air hangat) pada Gejala Panas, Sesak Nafas dan tetap menjaga Imun (Istirahat dan makan yang cukup).
	- Benturan Program LPTQ dan Madrasah dan Sekolah perlu dicarikan solusi.
	- Kamar khusus santri putra dan putri pada ***takhossus*** Tahfidz Al-Qur'an, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta pengawalan programnya.
	- Pembatasan Perizinan Santri (Sakit dan Walimah dll) maksimal 3 hari.
	- Ismud Dhuyuf (Kamar/ruangan penerimaan wali santri) perlu dipersiapkan serta aturan kunjungan wali santri menemui santri.
	- Mekanisme Tamu/Wali Santri memasuki dan mengunjungi pondok pesantren lapor satpam (Mengisi form dan menunjukkan kartu identitas).
	- Menetepkan hari **Minggu** sebagai hari kunjungan wali santri, dan pembatasan kunjungan jam 18.00 WIB (Maghrib).
	- Lingkungan sekolah dan pondok perlu indah, bersih, bagus dan sehat.
	- Penanganan Santri kurang aktif sekolah.
	- LPTQ harus membuat laporan kepada YP3M dan tembusan kepada Pembina YP3M.
	- kamar-kamar di Ruang BLK bisa dipakai untuk kamar santri/pengurus.
	- Hal-Hal yang perlu dilakukan untuk menjaga Kesehatan warga pesantren :
	  - Termometer
	  - Oxymeter
	  - Air panas diberikan minyak kayu putih		

	- Berjemur jam 09.00 – 10.00 WIB - Berdzikir dengan benar.		
	H. NUR SUYANTO, S.Pd.I memimpin rapat : 1. Rabu 14 Juli 2021 pengumpulan bunga dari peserta MPLS. 2. Kamis, pengelola Lembaga membawa bunga. 3. Ketua VII YP3M bekerja sama dengan Waka Kesiswaan untuk menata Lingkungan Lembaga. 4. Ketua VII YP3M akan mengangkat Petugas Khusus petanaman. 5. Mekanisme dan aturan peserta Tahfidzul Qur'an dengan Jam Pelajaran di Lembaga. 6. Kamar ***Takhossus*** LPBA (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) 7. Leading sector dari Pengamanan lingkungan Pondok Pesantren adalah Ketua Pondok pesantren dengan pelaksana Outsorching Scurity yang ditunjuk.	**H. Sirojul Arifin Shofa, S.E., MA** - LPTQ dan kepala sekolah sudah bersepakat terkait Jam Pelaksanaan program LPTQ.. - Pertemuan PJ Tahfidz dengan pengelola LPTQ dilaksanakan setiap 29 Hijriah, keluhan terhadap jam yang berbenturan dengan jam efektif Lembaga kurang pas karena tidak sesuai prosedur. - Kamar khusus untuk santri tahfidz putra sudah terlaksana. - Kamar khusus untuk santri tahfidz putri belum terlaksana. - Pembagian kelompok peserta tahfidzul qur'an menurut kemampuan menghafal, dilakukan penjadwalan sesuai kelompok akan tetapi terjadi tidak efektif karena kurangnya kedisiplinan peserta. - Peserta tahfidz harus melalui **Madrosatul Qur'an (MQ)** selama sebulan dan mendapatkan "*Nilai KKM 75*" untuk mengikuti program tahfidzul Qur'an, apabila tidak mencapai nilak KKM, maka akan menambah waktu pembinaan **Madrosatul Qur'an (MQ)** dengan biaya tambahan. - LPTQ membutuhkan Tenaga pengajar putra 1 dan putri 1, dan dimaksimalkan tanaga diisi oleh alumni / berhubungan dengan alumni.	**KEPUTUSAN :** 1. Nota kesepahaman LPTQ, PPM, LEMBAGA dibuat dengan baik dan ditandatangani Bersama. 2. Nota kesepahaman PPM dan Outsorching dibuat dengan baik dan ditandatangani Bersama. 3. Pembangunan skat disebelah barat SMPM ke Kamar mandi Santri Putra permanen/semi permanen dan Pengadaan Pintu gerbang Santri Putra secara Bersama-sama.

		- Kepesertaan LPTQ didelegasikan dari Lembaga, bagi yang tidak masuk Lembaga maka didelegasikan oleh Pondok Pesantren. - LPTQ tidak memberikan dispensasi Izin kepada MIDMA. - Ada santri LPTQ yang tidak menempati kamar khusus, telah diberikan informasi aka ada penghentian beasiswa terhadap anak tersebut. - Apabila terlambat Kembali ke pesantren maka di sanksi tidak boleh menambah hafalan (mengulang). - Tangga di asrama tidak ada pengaman tangga, sehingga sangat rentan terjadi kecelakaan. - Memohon kepada Lembaga untuk mengirimkan surat pemberitahuan kepada LPTQ dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan khusus di Lembaga seperti UAS, kegiatan OSIS dll. - Hal yang terjadi terkait siswa setelah setoran bersantai-santai, maka di rapat Bersama PJ Lembaga memutuskan untuk mewajibkan masuk ke Lembaga pada Jam Mapel 5-8. **Mohammad Mahalli, M.Pd** - Waktu yang digunakan oleh peserta didik untuk LPTQ sudah menjadi kesepakatan kepala sekolah dengan pengelola LPTQ - Lembaga mem backup keseluruhan kebutuhan waktu dan biaya yang dibutuhkan oleh pengelola LPTQ, dan Lembaga memberikan reward kepada Peserta Tahfidz yang berprestasi. **Akh. Zubairi, S.T**	

		- Masalah yang muncul dengan peserta tahfidz adalah Ketika jam efektif LPTQ, ada peserta yang berkeliaran tidak memakai seragam sehingga menimbulkan keresahan dikalangan guru dan siswa non tahfidz, sehingga perlu adanya solusi agar peserta tidak berkeliaran. **Sukardi, S.Pd.I** - Peserta Tahfidz dari MTsM berjumlah 24 anak, sekarang menjadi 16 anak karena santri yang merasa tidak mampu dalam memenuhi target sehingga perlu ada kesempatan belajar yang lebih banyak. **Ali Imron Zamzami, S.Kom** - Kepesertaan Tahfidz dari SMPM sebanyak 6 anak (4 Putra dan 2 Putri), 1 peserta putra gugur karena double kepesertaan dengan Lembaga diluar pesantren. - Mengusulkan penyekatan permanen/semi permanen bagian barat SMPM dan pengadan Pintu Gerbang PPA. - Mengusulkan kamar khusus santri putra yang sakit untuk membedakan santri yang sakit dan pura-pura sakit saat dilakukan inspeksi ke kamar-kamar santri. **Maddari, S.Pd** - Dalam membiasakan siswa lancar mengaji Al-Quran dilaksakan Muroja'ah setiap pagi. - Siswa SDIM menduduki Peringkat 10 Se-kabupaten Pamekasan pada ajang lomba tingkat Kabupaten. - Penanaman Mental Juara bagi siswa sangat dibutuhkan.	

		- Target ketercapaian siswa SDIM dalam Bacaan AL-Qur'an dipatok 60 %. **Nufal Aini, S.Pd** - Koordinasi PPM dan LPTQ berjalan mulus. - PPM meminta setelah peserta LPTQ menyetorkan hafalan untuk melakukan tadarus akan tetapi berbenturan berbenturan penggunaan tempat dengan SDIM diwaktu yang sama (Masjid Abu Adnan). - Perlu Koordinasi > Peserta LPTQ Putri dibebaskan Jam Pertama MIDMA. - Santri yang sudah mengikuti program Bahasa arab dibebani untuk menjadi influencer bagi santri lainnya. - LPTQ hanya tidak focus pada mengahfal saja, akan tetapi banyak proses yang dikembangkan sehingga mempengaruhi terhadap perubahan sikap positif (Kedisiplinan, kesopanan, akhlaq dll). - Perlu pemberian pemahaman terhadap wali santri, karena ada wali santri yang banyak keiinginnya akan tetapi tidak mau mengikuti aturan/tahapannya. - Poin Tambahan - Banyak santri terutama yang dari luar tidak masuk karena sakit, santri putri banyak mengeluhkan sakit. - Akses santri putra akan diperketat, wali santri dicukupkan menemui santri di pintu gerbang. **Ainun Nikmah, S.Pd** - Kamar khusus LPTQ PPi sudah siap - Masih keterbatasan ruangan dalam melaksanakan kamar khusus LPBA	

		K. Zainur Rofiq - Keterbatasan ruangan sehingga menyisiasati emperan kamar pengurus putri dibangun kamar semi permanen untuk menjadi kamar Guru Tugas Putri sementara belum tersedia secara permanen. - Memberikan keleluasaan waktu untuk memaksimalkan program LPTQ. **Ny. Zakiya Baqir** - KH. Haidar tidak mengikuti Formatsda dikarenakan bertugas di Pantura. - Program Provinsi ke kebupaten sedang di pending mengingat pandemic covid 19. - Hari Rabu akan menerima sumbangan bunga dar siswa PAUD dan TKQM dan pada hari kamis akan dilaksanakan penanaman bunga di lingkungan Lembaga. - Poskestren sudah terfasilitasi Tabung dan Selang Oxigen, namun belum mempunyai Oximeter.	

Pamekasan, 13 Juli 2021

Pimpinan Rapat

H. NUR SUYANTO, S.Pd.I

Notulen

Ali Imron Zamzami, S.Kom

Disetujui Oleh,
Pengasuh PPM



Dr. KH. Kholilurrahman, S.H.,M.Si